

**EKSISTENSI PROGRAM APLIKASI KAS DAERAH ONLINE BANK SULUTGO  
SEBAGAI KATALISATOR PENCEGAHAN *FRAUD* DALAM PENINGKATAN  
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH  
DI KOTA GORONTALO**

*Sjahron Djamiat Botutihe<sup>1</sup>, Debby Ch, Rotinsulu<sup>2</sup>, Daisy.S.M Engka<sup>3</sup>*

E-mail: sjahron.botutihe@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Program Studi Magister Ilmu Ekonomi,  
Universitas Sam Ratulangi

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan menganalisis penggunaan program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah di Kota Gorontalo, terutama dalam pencegahan *fraud*. Faktor penting dalam peningkatan akuntabilitas adalah penggunaan teknologi dan sistem informasi keuangan, menurut Kumurur 2019 masih kurangnya pemahaman pengguna dalam aplikasi kas daerah online versi 2.0 Banksulutgo, akan menurunkan kualitas pelaporan. Selain hal tersebut kualitas jaringan internet di beberapa SKPD belum memadai. Peran dan kesungguhan pemerintah belum maksimal dalam pengembangan sumberdaya manusia (SDM) pengelola aplikasi online dalam pelaporan keuangan, termasuk operator pengelola sistem di Bank SulutGo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, kuantitatif bertujuan menganalisis fenomena empiris, menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara menggunakan koesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Fraud.

(2) persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Easy to Use*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Fraud di Kota Gorontalo.

(3) persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

(4) persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Easy to Use*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

(5) pencegahan Fraud berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

(6) persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo melalui pencegahan Fraud berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

(7) persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Easy to Use*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo melalui pencegahan Fraud berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

**Kata kunci: Akuntabilitas, Pencegahan Fraud, Kasda Online Bank SulutGo**

#### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the application program for the Regional Cash Online Bank SulutGo on the accountability of regional financial management in Gorontalo City directly or indirectly through fraud prevention. The approach to this research is a quantitative approach. The research method used is ex post facto. This research design is in the form of causality. The data analysis technique used is path analysis. The results showed that (1) perceived usefulness of the Bank SulutGo Online Regional Cash application program had a positive and significant effect on Fraud Prevention in Gorontalo City. (2) perceived ease of use Bank SulutGo Online Regional Cash application program has a positive and significant effect on Fraud Prevention in Gorontalo City. (3) perceived usefulness of the Bank SulutGo Online Regional Cash application program has a positive and significant effect on increasing the accountability of regional financial management in Gorontalo City. (4) perceived ease of use the Regional Cash Online application program of Bank SulutGo has a positive and significant effect on increasing the accountability of regional financial management in Gorontalo City. (5) Fraud prevention has a positive and significant effect on increasing the accountability of regional financial management in Gorontalo City. (6) perceived usefulness of the Bank SulutGo Online Regional Cash application program through fraud prevention has a positive and significant effect on increasing the accountability of regional financial management in Gorontalo City. (7) perceived ease of use Bank SulutGo Online Regional Cash application program through fraud prevention has a positive and significant effect on increasing the accountability of regional financial management in Gorontalo City.*

**Keywords: Accountability, Fraud Prevention, Kasda Online Bank SulutGo**

#### **PENDAHULUAN**

Pengelolaan keuangan daerah adalah keseluruhan proses yang meliputi perencanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggung jawaban, pengawasan dan pemeriksaan keuangan daerah. Salah satu aspek penting dalam akuntabilitas pengelolaan keuangan adalah tindakan preventif dalam hal pencegahan *Fraud*.

Siregar (2017) menyatakan bahwa prinsip akuntabilitas berkaitan erat dalam pertanggungjawaban terhadap efektivitas kegiatan dalam pencegahan tindakan penyimpangan dan

pencapaian target kebijakan yang telah ditetapkan. Selain pencegahan *fraud*, faktor penting dalam peningkatan akuntabilitas adalah penggunaan sistem informasi atau teknologi informasi (ICT).

Yofi Elfinsa Prasetyo (2015) menyatakan bahwa semakin baik kualitas teknologi informasi maka akan berdampak pada peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan di kota Gorontalo karena dalam kurun waktu 10 tahun terakhir hasil audit BPK pengelolaan keuangan kota Gorontalo mencapai peringkat opini WTP (wajar tanpa pengecualian) dengan beberapa rekomendasi BPK

Kumurur (2019) menyatakan bahwa masih kurangnya pemahaman pengguna dalam menggunakan Aplikasi Kasda Online Versi 2.0 Bank SulutGo, Masih ada sebagian kebutuhan Pemerintah Daerah yang belum terpenuhi pada Aplikasi Kasda Online Versi 2.0 Bank SulutGo. Selain itu belum tersedianya jaringan internet yang berkualitas pada setiap SKPD di kota Gorontalo yang akan berakibat pada buruknya pelaporan keuangan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka penelitian ini berjudul ***“Eksistensi Program Aplikasi Kas Daerah Online Bank Sulutgo Sebagai Katalisator Pencegahan Fraud Dalam Peningkatan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kota Gorontalo”***

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis dan Dumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, kuantitatif bertujuan menganalisis fenomena empiris, menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara menggunakan koesioner. Adapun fenomena yang di analisis mampu mengidentifikasi hubungan antar variabel dependen dan independen. Alat analisis yang digunakan adalah analisis jalur.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di instansi kota gorontalo khususnya satuan kerja pengelolah keuangan daerah.

## HASIL PENELITIAN

### A. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil analisis deskriptif untuk setiap variabel dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

#### 1. Variabel Persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo

Hasil analisis deskriptif untuk variabel persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo disajikan pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

**Tabel 4.10: Hasil Deskriptif Variabel Persepsi kebermanfaatan**

Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)	Skor Ideal	Persentase Pernyataan
Opsi E	0	0	0.00	Pilihan x Responden x Jmlh Pernyataan = 6.075	83.82%
Opsi D	12	24	0.99		
Opsi C	70	210	5.76		
Opsi B	807	3,228	66.42		
Opsi A	326	1,630	26.83		
<b>Total</b>	1,215	5,092	100.00		

Sumber: Pengolahan Data Excel, 2021

Berdasarkan hasil pada tabel 4.10 terlihat bahwa secara keseluruhan persentase skor capaian untuk variabel persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo adalah sebesar 83,82% yang berada pada kategori “cukup baik”.

**2. Variabel Persepsi kemudahan penggunaan**

Hasil analisis deskriptif untuk variabel persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Easy to Use*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo dapat disajikan pada Tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11: Hasil Deskriptif Variabel Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Easy to Use*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo**

Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)	Skor Ideal	Persentase Pernyataan
Opsi E	0	0	0.00	Pilihan x Responden x Jmlh Pernyataan = 4.050	85.19%
Opsi D	10	20	1.23		
Opsi C	60	180	7.41		
Opsi B	450	1,800	55.56		
Opsi A	290	1,450	35.80		
<b>Total</b>	810	3,450	100.00		

Sumber: Pengolahan Data Excel, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 tersebut terlihat bahwa secara keseluruhan persentase skor capaian untuk variabel persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Easy to Use*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo adalah sebesar 85,19% yang berada pada kategori yang “baik”.

**3. Variabel Pencegahan *Fraud***

Hasil analisis deskriptif untuk variabel pencegahan *Fraud* disajikan dalam Tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12: Hasil Deskriptif Variabel Pencegahan *Fraud*

Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)	Skor Ideal	Persentase Pernyataan
Opsi E	0	0	0.00	Pilihan x Responden x Jmlh Pernyataan = 8.100	83.46%
Opsi D	13	26	0.80		
Opsi C	137	411	8.46		
Opsi B	1027	4,108	63.40		
Opsi A	443	2,215	27.35		
<b>Total</b>	1,620	6,760	100.00		

Sumber: Pengolahan Data Excel, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 tersebut terlihat bahwa secara keseluruhan persentase skor capaian untuk variabel pencegahan *Fraud* adalah sebesar 83,46% yang berada pada kategori yang “cukup baik”.

#### 4. Variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah

Hasil analisis deskriptif untuk variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah disajikan pada Tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13: Hasil Deskriptif Variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah

Jawaban	Frekuensi	Skor Aktual	Persentase (%)	Skor Ideal	Persentase Pernyataan
Opsi E	1	1	0.08	Pilihan x Responden x Jmlh Pernyataan = 6.480	85.65%
Opsi D	3	6	0.23		
Opsi C	75	225	5.79		
Opsi B	767	3,068	59.18		
Opsi A	450	2,250	34.72		
<b>Total</b>	1,296	5,550	100.00		

Sumber: Pengolahan Data Excel, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 tersebut terlihat bahwa secara keseluruhan persentase skor capaian untuk variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah adalah sebesar 86,65% yang berada pada kategori yang “Baik”.

#### Gambar 4.5: PLS Algorithm

Berdasarkan gambar di atas dapat dijabarkan hasil R Square secara keseluruhan sebagai berikut ini:

Tabel 4.18: Hasil R Square

No.	Variabel	Variabel Z	Variabel Y	
			Langsung	Tidak Langsung
1	<i>Perceived Usefulness</i>	0.489	0.296	0.215
2	<i>Perceived Easy to Use</i>	0.393	0.277	0.173
3	Pencegahan <i>Fraud</i>		0.439	
<b>Determinasi Simultan</b>		<b>0.632</b>	<b>0.818</b>	

Sumber: Olahan PLS, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dijabarkan hasil determinasi sebagai berikut ini

**1. Pengaruh Persepsi kebermanfaatan dan Persepsi kemudahan penggunaan terhadap Pencegahan *Fraud***

Secara keseluruhan dapat diinterpretasikan bahwa nilai R Square sebesar 0,632 yang berarti bahwa sebesar 63,20% pengaruh persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo dan persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Easy to Use*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo terhadap Pencegahan *Fraud* di Kota Gorontalo. Sedangkan sisanya sebesar 36,80% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

**2. Pengaruh Persepsi kebermanfaatan, Persepsi kemudahan penggunaan, dan Pencegahan *Fraud* Terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah**

Secara keseluruhan dapat diinterpretasikan bahwa nilai R Square sebesar 0,818 yang berarti bahwa sebesar 81,80% pengaruh persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo, persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Easy to Use*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo, dan pencegahan *Fraud* terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah di Kota Gorontalo. Sedangkan sisanya sebesar 18,20% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

**B. Hasil Pengujian Hipotesis**

**1. Pengaruh Langsung**

Adapun hasil pengujian hipotesis untuk pengaruh langsung dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.19: Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

No	Eksogen	Endogen	$t_{hitung}$	P-Value	Keputusan
1	<i>Perceived Usefulness</i>	Pencegahan <i>Fraud</i>	4,762	0,000	H1 Diterima
2	<i>Perceived Easy to Use</i>	Pencegahan <i>Fraud</i>	4,255	0,000	H2 Diterima
3	<i>Perceived Usefulness</i>	Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah	2,980	0,003	H3 Diterima
4	<i>Perceived Easy to Use</i>	Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah	3,271	0,001	H4 Diterima
5	Pencegahan <i>Fraud</i>	Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah	5,162	0,000	H5 Diterima

Sumber: Olahan PLS, 2021

Berdasarkan tabel pengujian hipotesis pengaruh langsung di atas maka dapat dijabarkan berikut ini:

**a. Pengaruh Persepsi kebermanfaatan terhadap Pencegahan *Fraud***

Nilai P-value tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_{a1}$  diterima yang berarti bahwa persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* di Kota Gorontalo.

**b. Pengaruh Persepsi kemudahan penggunaan terhadap Pencegahan *Fraud***

Nilai P-value tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_{a2}$  diterima yang berarti bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Easy to Use*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* di Kota Gorontalo.

**c. Pengaruh Persepsi kebermanfaatan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah**

Nilai P-value tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ), maka  $H_{a3}$  diterima yang berarti bahwa persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah di Kota Gorontalo.

**d. Pengaruh Persepsi kemudahan penggunaan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah**

Nilai P-value tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), maka  $H_{a4}$  diterima yang berarti bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Easy to Use*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah di Kota Gorontalo.

**e. Pengaruh Pencegahan *Fraud* terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah**

Nilai P-value tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_{a5}$

diterima yang berarti bahwa pencegahan *Fraud* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah di Kota Gorontalo.

**2. Pengaruh Tidak Langsung**

Adapun hasil pengujian hipotesis untuk pengaruh tidak langsung dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.20: Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung**

No	Eksogen	Mediasi	Endogen	t <sub>hitung</sub>	P-Value	Keputusan
1	<i>Perceived Usefulness</i>	Pencegahan <i>Fraud</i>	Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah	3.959	0,000	H6 Diterima
2	<i>Perceived Easy to Use</i>	Pencegahan <i>Fraud</i>	Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah	2.904	0,004	H7 Diterima

Sumber: Olahan PLS, 2021

Berdasarkan tabel pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung di atas maka dapat dijabarkan:

**a. Pengaruh Persepsi kebermanfaatan melalui Pencegahan *Fraud* terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah**

Nilai P-value tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka Ha6 diterima yang berarti bahwa persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo melalui pencegahan *Fraud* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah di Kota Gorontalo.

**b. Pengaruh Persepsi kemudahan penggunaan melalui Pencegahan *Fraud* terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah**

Nilai P-value tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ), maka Ha7 diterima yang berarti bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Easy to Use*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo melalui pencegahan *Fraud* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah di Kota Gorontalo.

**PEMBAHASAN**

**A. Pengaruh persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo Terhadap Pencegahan *Fraud***

Hasil pengujian deskriptif ditemukan bahwa secara keseluruhan persentase skor capaian untuk variabel persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo adalah sebesar 83,82% yang berada pada kategori “cukup baik”. Hal ini menunjukkan bahwa program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo memiliki banyak manfaat

bagi pemerintah namun belum sepenuhnya mampu untuk diintegrasikan dengan berbagai kegiatan pemerintahan terkait dengan operasional pengelolaan keuangan daerah. Hal ini karena program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo merupakan aplikasi yang masih dalam tahap pengembangan yang tentunya manfaat yang ingin diperoleh oleh para pengguna aplikasi ini harus bertahap dalam menikmati berbagai fitur yang berguna untuk kepentingan tata kelola belanja dan pendapatan pemerintah serta tata kelola administrasinya.

Hasil tiap indikator ditemukan bahwa indikator yang tertinggi yakni indikator menumbuhkan produktivitas dengan skor sebesar 84,69% yang berada dalam kategori baik yang berarti bahwa penggunaan program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo sangat memberikan manfaat untuk meningkatkan produktivitas capaian hasil pekerjaan dalam tata kelola keuangan daerah yang efektif. Kemudian skor terendah yakni mengenai berguna dengan skor sebesar 83,13% yang berada pada kategori cukup baik yang berarti bahwa kebermanfaatan dari program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo masih hampir sama dengan aplikasi lainnya sehingga harus adanya inovasi fitur dalam aplikasi Bank SulutGo ini demi efektifnya penggunaan program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo.

Hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* di Kota Gorontalo dengan nilai koefisien pengaruh sebesar 48,90%. Pengaruh positif memiliki makna bahwa semakin baik persepsi pegawai dan pengguna lainnya atas kebermanfaatan program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo maka akan berdampak pada efektifnya berbagai upaya dari pemerintah Kota Gorontalo dalam melakukan pencegahan *Fraud*.

Hasil ini sejalan dengan pernyataan dari Rachmawati (2014: 4) bahwa dalam hubungannya dengan sistem informasi akuntansi, komputer akan meningkatkan kapabilitas sistem.

#### **B. Pengaruh Persepsi kemudahan penggunaan Terhadap Pencegahan *Fraud***

Hasil pengujian deskriptif ditemukan bahwa secara keseluruhan persentase skor capaian untuk variabel persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Easy to Use*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo adalah sebesar 85,19% yang berada pada kategori yang “baik”. Hal ini menunjukkan bahwa para pengguna program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo mampu menggunakan aplikasi dengan baik karena berbagai atribut yang ada dalam aplikasi dapat dipahami dan dijalankan dalam kegiatan pengelolaan keuangan pada pemerintah Kota Gorontalo. Aplikasi yang mudah untuk digunakan ini tentu akan memberikan kemudahan pula dalam melakukan suatu pekerjaan sehingga pengembangan program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo bukan hanya pada esensi di dalam aplikasi juga pada tampilan aplikasi yang familiar bagi para pengguna agar tampilan menu mudah diakses dan menjadi sebuah wadah dalam pengambilan keputusan yang baik.

Hasil tiap indikator ditemukan bahwa indikator yang tertinggi yakni indikator mudah untuk dipelajari dengan skor sebesar 87,65% dengan kriteria baik yang berarti bahwa penggunaan program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo menjadi sebuah alternatif yang tentu sangat

memudahkan pekerjaan karena mudah untuk dipelajari berbagai operasional aplikasi tersebut. Kemudian skor terendah yakni mengenai jelas dan mudah dimengerti dengan skor sebesar 83,29% yang berarti bahwa program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo harus disediakan berbagai buku panduan dan penjelasan lebih detail mengenai fitur-fitur aplikasi agar fungsinya lebih baik lagi.

Hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Easy to Use*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* di Kota Gorontalo dengan nilai koefisien pengaruh sebesar 39,30%. Pengaruh positif memiliki makna bahwa semakin baik persepsi pegawai dan pengguna lainnya atas kemudahan penggunaan program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo maka akan berdampak pada efektifnya berbagai upaya dari pemerintah Kota Gorontalo dalam melakukan pencegahan *Fraud* yang selama ini menjadi faktor yang sangat krusial dalam tata kelola pemerintahan yang baik.

Hasil ini sejalan dengan pernyataan dari Dotulong, (2015) bahwa *The Theory of Reasoned Action (TRA)*, yaitu teori tindakan yang beralasan sehingga perilaku seseorang sebagai suatu fungsi dari tujuan perilaku. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Dasmaran, dkk (2018) bahwa sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah memiliki hubungan sangat kuat dan memiliki arah yang positif yang berarti apabila sistem akuntansi keuangan daerah baik maka kualitas laporan keuangan daerah juga akan semakin baik.

### **C. Pengaruh persepsi kebermanfaatan Terhadap Peningkatan Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah**

Hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan bahwa persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah di Kota Gorontalo dengan nilai koefisien pengaruh sebesar 29,60%. Pengaruh positif memiliki makna bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah Kota Gorontalo dapat tercipta bila pemerintah terus mengupayakan adanya berbagai sistem informasi dalam pemerintahan yang manfaatnya sangatlah besar bagi pengelolaannya keuangan tersebut.

Hasil ini sejalan dengan pernyataan dari Halim (2015) bahwa pengembangan sebuah sistem yang dianggap tepat untuk dapat diimplementasikan di daerah menghasilkan suatu sistem akuntansi yang diharapkan transparansi dan akuntabilitas yang diharapkan dalam pengelolaan keuangan daerah dapat tercapai, Pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara kesatuan RI. Sistem akuntansi keuangan daerah sebagai sistem akuntansi yang mengolah semua transaksi keuangan, asset, kewajiban, dan ekuitas pemerintah pusat, yang menghasilkan informasi akuntansi dan laporan yang diperlukan oleh badan-badan diluar pemerintah pusat sebagai lembaga eksekutif, antara lain DPR, maupun oleh berbagai tingkat manajemen pada pemerintah pusat.

**D. Pengaruh Persepsi kemudahan penggunaan Terhadap Peningkatan Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah**

Hasil pengujian hipotesis keempat ditemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Easy to Use*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah di Kota Gorontalo dengan nilai koefisien pengaruh sebesar 27,70%. Pengaruh positif memiliki makna bahwa pemerintah Kota Gorontalo dapat mengoptimalkan akuntabilitasnya dengan adanya sistem informasi berupa program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo yang mudah untuk digunakan.

Hasil ini sesuai pendapat dari Hamzah dalam Winidyaningrum dan Rahmawati (2010) bahwa pemerintah perlu mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintahan bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja.

**E. Pengaruh Pencegahan *Fraud* Terhadap Peningkatan Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah**

Hasil pengujian deskriptif mengenai pencegahan *Fraud* ditemukan bahwa secara keseluruhan persentase skor capaian untuk variabel pencegahan *Fraud* adalah sebesar 83,46% yang berada pada kategori yang “cukup baik”. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pencegahan *Fraud* yang dilakukan pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Gorontalo belum sepenuhnya berjalan dengan optimal karena masih terdapat aspek pencegahan yang masih harus dibenahi terutama mengenai pelatihan program pemberantasan *Fraud*.

Hasil tiap indikator ditemukan bahwa indikator yang tertinggi yakni indikator pencegahan kecurangan pada laporan keuangan dengan skor sebesar 84,77% yang berada dalam kriteria yang baik yang artinya bahwa laporan keuangan pada pemerintah daerah sudah mampu disajikan dengan wajar yang dibuktikan dengan adanya capaian opini BPK yakni Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pemerintah Kota Gorontalo selama ini. Kemudian skor terendah yakni mengenai kecurangan yang berkaitan dengan komputer dengan skor sebesar 82,81% dengan kriteria yang cukup baik yang berarti bahwa para pegawai di lingkungan pemerintahan Kota Gorontalo kadangkala memanfaatkan hal-hal yang berpotensi kecurangan dari adanya penggunaan komputer yang fiturnya belum terintegrasi secara maksimal dengan berbagai aplikasi pengelolaan keuangan daerah di Kota Gorontalo.

Hasil pengujian deskriptif mengenai Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah ditemukan bahwa secara keseluruhan persentase skor capaian untuk variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah adalah sebesar 86,65% yang berada pada kategori yang “Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa Pemerintah Kota Gorontalo mampu melaksanakan prinsip-prinsip penting dalam *Good Governnace* sebagai bagian dan upaya untuk memajukan daerah. Pemerintah yang dapat melakukan akuntabilitas baik secara vertikal maupun horizontal akan cenderung mampu untuk mencapai visi dan misi daerah bahkan program kerja yang telah ditetapkan karena akuntabilitas yang baik bisa menjadi katalisator untuk daerah bisa lebih maju dibandingkan daerah lainnya dalam hal tata kelola pemerintahan yang baik dan bebas dari *Fraud* ataupun penyimpangan

dalam pengelolaan keuangan daerah baik dalam hal teknisnya maupun dalam tata kelola administrasinya.

Hasil tiap indikator ditemukan bahwa indikator yang tertinggi yakni indikator akuntabilitas tradisional dengan skor sebesar 86,79% yang berada dalam kategori baik yang berarti bahwa pemerintah Kota Gorontalo cenderung melakukan pertanggungjawaban secara penuh pada pemerintah pusat dengan berbagai laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah (LPPD) yang baik dan sesuai dengan ketentuan administrasi maupun standar akuntansi pemerintahan. Kemudian skor terendah yakni mengenai akuntabilitas manajerial dengan skor sebesar 84,57% yang berada dalam kategori baik yang berarti bahwa pertanggungjawaban dalam internal pemerintahan masih harus terus dioptimalkan oleh pemerintah Kota Gorontalo.

Hasil pengujian hipotesis kelima ditemukan bahwa pencegahan *Fraud* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah di Kota Gorontalo dengan nilai koefisien pengaruh sebesar 43,90%. Pengaruh positif memiliki makna bahwa tindakan pencegahan *Fraud* menjadi sebuah tindakan yang sangat krusial dalam meningkatkan akuntabilitas dari pemerintah Kota Gorontalo dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik dan sesuai dengan PSAP yang berlaku.

Hasil ini sejalan dengan pernyataan Wilopo (2006) perilaku tidak etis manajemen dan kecenderungan kecurangan akuntansi dapat diturunkan dengan meningkatkan keefektifan pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, moralitas manajemen, serta menghilangkan asimetri informasi.

#### **F. Pengaruh persepsi kebermanfaatan Melalui Pencegahan *Fraud* Terhadap Peningkatan Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah di Kota Gorontalo**

Hasil pengujian hipotesis keenam ditemukan bahwa persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo melalui pencegahan *Fraud* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah di Kota Gorontalo dengan nilai koefisien pengaruh sebesar 21,50%. Pengaruh positif memiliki makna bahwa pencegahan *Fraud* menjadi variabel mediasi yang baik karena dapat meningkatkan pengaruh dari persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo dalam menciptakan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Hasil ini sejalan dengan pernyataan dari Angraenin (2010) bahwa terdapat tiga kondisi yang ada bagi terjadinya kecurangan atau penggelapan, yaitu situasi akan kebutuhan, lingkungan yang mengundang terjadinya penggelapan dan Karakteristik perilaku seseorang. Yang dimaksud dari situasi disini adalah dimana situasi ini dapat disebabkan oleh intensif atau tekanan dengan alasan keuangan karena pengeluaran atau kerugian uang lainnya yang dapat ditutupi oleh sumber daya keuangan yang normal dari individu tersebut.

#### **G. Pengaruh Persepsi kemudahan penggunaan Melalui Pencegahan *Fraud* Terhadap Peningkatan Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah di Kota Gorontalo**

Hasil pengujian hipotesis ketujuh ditemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Easy to Use*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo melalui pencegahan *Fraud* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah di Kota Gorontalo dengan nilai koefisien pengaruh sebesar 17,30%. Pengaruh positif memiliki makna bahwa persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo menjadi variabel yang baik karena mampu memberikan manfaat yang positif dalam menciptakan akuntabilitas pengelolaan keuangan melalui kemudahan penggunaan (*Perceived Easy to Use*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo

Hasil ini sejalan dengan pernyataan dari Sakul, dkk (2018) bahwa Kas Daerah Online (Kasda Online) mempercepat proses pengelolaan keuangan daerah yang terkait dengan pencairan dari Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) ke rekening tujuan. Dalam kaitannya dengan pembangunan yaitu mendukung program yang dibuat Bank Indonesia yaitu GNNT (Gerakan Nasional non Tunai) ditujukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan instrumen non tunai, sehingga berangsur-angsur terbentuk suatu komunitas atau masyarakat yang lebih menggunakan instrumen non tunai. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Goyal, dkk (2015) yang menunjukkan bahwa *adopsi information and communication technology* akan membawa dampak baik bagi pegawai karena hal ini sebagai manajemen dari kompetensi pegawai sehingga kemampuan pegawai atau dalam hal ini bendahara akan semakin baik atau akan mampu untuk mencapai visi dan misi atau target kerja yang optimal dalam rangka untuk meningkatkan kinerja organisasi

## PENUTUP

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Analisis penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* di Kota Gorontalo.
2. Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Easy to Use*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* di Kota Gorontalo.
3. Persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah di Kota Gorontalo.
4. Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Easy to Use*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah di Kota Gorontalo.
5. Pencegahan *Fraud* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah di Kota Gorontalo.

6. Persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo melalui pencegahan *Fraud* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah di Kota Gorontalo.
7. Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Easy to Use*) program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo melalui pencegahan *Fraud* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah di Kota Gorontalo.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan penelitian, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya PT Bank SulutGo terus berupaya untuk mengembangkan berbagai fitur yang ada dalam program aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo agar aplikasi ini secara keseluruhan dapat terintegrasi dengan sistem informasi manajemen daerah dan berbagai bentuk pengadaan barang dan jasa yang ada di Kota Gorontalo yang lebih baik.
2. Sebaiknya Pemerintah Kota Gorontalo meningkatkan kompetensi dari pegawai bukan hanya fokus pada pengetahuan dan keterampilan dalam bekerja namun perlu juga untuk meningkatkan komitmen dalam organisasi, peningkatan kecerdasan emosional dan integritas bekerja karena aspek kompetensi tidak nampak untuk menjadi penentu bagi pegawai Pemerintah Kota Gorontalo untuk melakukan suatu tindakan yang positif maupun negatif dalam pengelolaan keuangan. Konsistensi dan peningkatan kapasitas dari sumber daya manusia maupun organisasi sektor publik akan berdampak baik dalam upaya meningkatkan laporan keuangan yang lebih berkualitas dengan jalan pencegahan tindakan penyimpangan melalui *Fraud*.
3. Sebaiknya pemerintah Kota Gorontalo terus mengembangkan sistem informasi yang digunakan serta saling terintegrasi dengan berbagai layanan swasta dan pemerintah pusat sehingga potensi pendapatan daerah akan semakin tinggi pula.
4. Peningkatan nilai informasi laporan keuangan harus menjadi perhatian penuh dari pemerintah Kota Gorontalo dengan upaya peningkatan kapasitas organisasi dan kapasitas SDM yang ada melalui diklat teknis pengelolaan keuangan serta penguatan komitmen dari pegawai dalam melakukan pengelolaan keuangan yang akuntabel.
5. Penelitian ini memiliki keterbatasan dimana responden kurang objektif dalam menjawab angket sehingga adanya *gape* antara pengamatan (uraian di latar belakang) dengan persepsi responden melalui angket penelitian. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya perlu mengembangkan angket penelitian dengan skala guttman sehingga jawaban responden lebih objektif serta menggunakan analisis yang lebih baik lagi seperti analisis jalur ataupun moderasi

## DAFTAR PUSTAKA

Adi, Moh. Risqi Kurnia; Komala Ardiyani dan Arum Ardianingsih. 2016. Analisis Faktor-Faktor Penentu Kecurangan (*Fraud*) Pada Sektor Pemerintahan (Studi Kasus Pada Dinas

- Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Pekalongan). Jurnal Litbang Kota Pekalonga
- Cropanzano R, et al. 2014. "The Management of Organizational. Justice". Academy of Management Perspectives. Pg 34-38.
- Henzanv i, Danny M, 2013, PengaruhMoralitas dan MotivasiPenyusun Laporan Keuangan SKPD terhadap Kecendrungan Kecurangan Laporan Keuangan, Jurnal, Univer-sitas Negeri Padang
- Herawati, Tuti. 2014. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur). *Jurnal STAR – Study & Accounting Research / Vol XI, No. 1*
- Horngren dan Harrison. 2011. Akuntansi. Jilid I, Edisi Ketujuh. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kumurur, Meiske Rola; Debby. Ch. Rotinsulu dan Een N. Walewangko. 2019. Pengaruh Aplikasi Kas Daerah Online Versi 2.0 Bank Sulutgo Terhadap Efektifitas Pengelolaan Kas Daerah Di Kota Bitung. Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah Vol.19 No.9
- Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Dasar-dasar Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM. YKPN.
- Kurniati. 2012. Pengaruh faktor-faktor kesuksesan sistem informasi Dan computer self-efficacy terhadap kepuasan Pengguna simda di sulawesi tengah
- Lindsay A.P. Sakul, Rosalina A.M. Koleangan, Een N. Walewangko. 2018. Pengaruh aplikasi layanan kas daerah online terhadap percepatan proses Pengelolaan keuangan dalam rangka pembangunan daerah provinsi sulawesi utara
- Linval Frazer. 2012. *The Effect Of Internal Control On The Operating Activities Of Small Restaurants*
- Tuanakotta, Theodorus. M. 2013. Akuntansi Forensik dan Auditor Investigatif. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPFE UI). Edisi ke 2: Jakarta.
- Widiya, Merry. 2016. Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan PembangunanDesa Melalui Musrenbang. Jurnal Imiah Ilmu Administrasi Negara,Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya.
- Wilopo. 2016. Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Pada Perusahaan Publikdan Badan Usaha Milik Negara Di Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol. 9, No. 3: Hal. 346-366.
- Wresniwiro, 2012. Membangun Republik Desa. Jakarta: Visimedia.